

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran  
Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Juli 2025  
Zahrotussalamah, Vistra Veftisia  
15121005

## **HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN IBU PADA KELAS IBU BALITA DENGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK (PMBA) DI DESA KARANGJATI KECAMATAN BERGAS**

### **ABSTRAK**

Masalah gizi pada balita masih menjadi perhatian global yang mendalam, berdasarkan data UNICEF, WHO, dan *World Bank* (2023) yang mencatat 12,33 % balita di dunia mengalami gizi kurang. Survei Kesehatan Indonesia (2023) menunjukkan prevalensi gizi kurang sebesar 12,9 % di Indonesia, dengan angka di Provinsi Jawa Tengah mencapai 5,42 % dan Kabupaten Semarang 6,6 % (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah & BPS Kabupaten Semarang, 2023). Pada tingkat kecamatan, 1,8 % balita di Kecamatan Bergas dilaporkan mengalami gizi kurang (Puskesmas Bergas, 2024). Hal tersebut dipengaruhi oleh masalah Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) yang belum optimal dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap ibu yang negative menjadi salah satu penyebab utama. Upaya pemerintah untuk memperbaiki kondisi tersebut diwujudkan melalui program kelas ibu balita yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam PMBA, tetapi pelaksanaannya di Desa Karangjati masih menunjukkan partisipasi ibu yang rendah, sehingga pengetahuan ibu tetap kurang dan sikap cenderung negatif. Dari lima ibu yang memiliki balita usia 6–24 bulan, terdapat dua orang (40 %) aktif mengikuti kelas, menunjukkan pengetahuan baik serta sikap positif dalam PMBA, sedangkan tiga orang (60 %) yang tidak aktif memiliki pengetahuan kurang dan sikap negative dalam PMBA. Kondisi ini mendorong penelitian mengenai hubungan keikutsertaan ibu pada kelas ibu balita dengan pengetahuan dan sikap ibu dalam PMBA. Desain penelitian yang digunakan adalah *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan sejumlah 356 ibu dan sampel 78 responden yang ditentukan menggunakan rumus *Slovin*, kemudian dipilih melalui teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi, yaitu ibu yang menjadi sasaran kelas pada Juli-Desember 2024, sehingga terkumpul 72 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden tidak aktif mengikuti kelas ibu balita (73,6%), sebanyak 48,6% memiliki pengetahuan yang baik, dan 43,1% menunjukkan sikap netral dalam PMBA. Uji statistik membuktikan keikutsertaan ibu berkorelasi signifikan dengan pengetahuan ( $p=0,044$ ) maupun sikap ( $p=0,005$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan aktif pada kelas ibu balita berkontribusi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam Pemberian Makan Bayi dan Anak.

**Kata Kunci :** Kelas Ibu Balita, Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, PMBA.

Ngudi Waluyo University Ungaran  
Midwifery Undergraduate Program, Faculty of Health  
Skripsi, July 2025  
Zahrotussalamah, Vistra Veftisia  
151211005

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' PARTICIPATION IN TODDLER MOTHERS' CLASSES AND THEIR KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING INFANT AND YOUNG CHILD FEEDING (IYCF) IN KARANGJATI VILLAGE, BERGAS SUBDISTRICT**

### **ABSTRACT**

Nutritional problems among children under five remain a global health concern. Data from UNICEF, WHO, and the World Bank (2023) show that 12.33% of under-five children worldwide are undernourished. In Indonesia, the 2023 Indonesia Health Survey reported a prevalence of 12.9%, with 5.42% in Central Java Province and 6.6% in Semarang Regency (Central Java Health Office & BPS Semarang, 2023). At the subdistrict level, 1.8% of children in Bergas were found to be undernourished (Bergas Public Health Center, 2024). One of the main contributing factors is suboptimal Infant and Young Child Feeding (IYCF), influenced by limited maternal knowledge and negative attitudes. To address this, the government launched the mother and toddler class program to improve mothers' knowledge and attitudes toward IYCF. However, in Karangjati Village, participation in the program remains low, which correlates with poor knowledge and negative attitudes. Preliminary data from five mothers with children aged 6–24 months showed that two (40%) who actively participated in the class had good knowledge and positive attitudes, while three (60%) who were less active demonstrated the opposite. This study aimed to examine the relationship between maternal participation in the class and their knowledge and attitudes toward IYCF. Using a correlational analytic design with a cross-sectional approach, the study involved 78 mothers selected through the Slovin formula and purposive sampling, with 72 meeting the inclusion criteria of participating in the program between July and December 2024. Data were collected via questionnaires and analyzed using the chi-square test. Results showed that 73.6% of mothers were not active in the class, 48.6% had good knowledge, and 43.1% had neutral attitudes. There was a significant relationship between participation and both knowledge ( $p = 0.044$ ) and attitudes ( $p = 0.005$ ), indicating that higher participation contributes to improved maternal knowledge and attitudes in IYCF practices.

**Keyword :** Toddler Mothers' Class, Maternal Knowledge, Maternal Attitude, Infant and Young Child Feeding (IYCF)